

**ANALISIS *COMMON SIZE STATEMENT* UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
PT. GARUDA MADJU CIPTA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi*



Oleh

NAMA : MHD AGUM NUROCHMAN
NPM : 1305170326
PROGRAM STUDI : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pasitip Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 19 Oktober 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD AGUM NUROCHMAN
NPM : 1305170326
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS *COMMON SIZE STATEMENT* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. GARUDA MADJU CIPTA

Diyatakan (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan, untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Penguji II

M. FIRDAUS AKPI, S.E., M.Si

Pembimbing

ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Panitia Ujian

Sekretaris



H. JANURIS, M.M., M.Si

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus Utama UMSU Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Medan 20238, Telp (061) 661059

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD AGUM NUROCHMAN
N.P.M : 1305170326
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS COMMON SIZE STATEMENT UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT.GARUDA MADJU CIPTA

Disetujui Dan Memenuhi Persyaratan Untuk Diajukan Dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi

Medan , Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

(ZULIA HANUM, SE, M.SI)

Diketahui/ Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



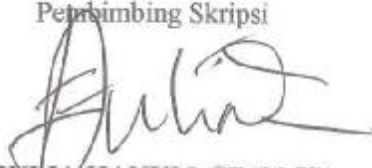
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MUHAMMAD AGUM NUROCHIMAN
N.P.M : 1405170326
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS *COMMON SIZE STATEMENT* UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT. GARUDA MADJU CIPTA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	Perbaiki penulisan ke- satu pedoman		
	- Hasil penelitian dan pem- bahasan diperbaiki	AS	
	- Perbaiki penulisan ke- dua pedoman		
	- Hasil penelitian & pem- bahasan	AS	
	Perbaiki penulisan ke- tiga pedoman	AS	
	- Hasil penelitian dan pembahasan diperbaiki	AS	
	Revisi bimbingan	AS	

Medan, September 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

(ZULIA HANUM, SE, M.Si)


(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aagum Nurochman
NPM : 1305170326
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS COMMON SIZE STATEMENT UNTUK
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.GARUDA
MADJU CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar data-data dokumentasi dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT.GARUDA MADJU CIPTA

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



MUHAMMAD AGUM NUROCHMAN

ABSTRAK

MUHAMMAD AGUM NUROCHMAN, NPM, 1305170326, Analisis *Common Size Statement* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Madju Cipta.

Analisis *common size statement* dalam mengukur kinerja keuangan Pada PT. Garuda Madju Cipta sebagai sumber data berupa laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Garuda Madju Cipta Medan. Pada penelitian ini digunakan analisis *common size statement*, hal ini untuk menilai kinerja perusahaan dalam bagian keuangan, sehingga mampu memberikan gambaran. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisa terhadap PT. Garuda Madu Cipta dengan menggunakan analisa metode *common size statement* atas perhitungan per komponen akun-akun yang terdapat pada neraca dan laporan laba rugi yang dilakukan perhitungan secara vertikal untuk mendapatkan perbandingan atas kinerja tahun sebelumnya, sehingga dapat menarik kesimpulan atas kinerja keuangan pada PT. Garuda Madju Cipta. Penelitian ini dilakukan pada PT. Garuda Madju Cipta Medan yang beralamat pada Jl. Sisingamangaraja No. 06 Medan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, jenis data yang digunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta mengalami kondisi positif pada bagian neracanya dan negative pada laporan laba rugi, perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan analisa metode *common size statement* pada PT. Garuda Madju Cipta memberikan akurasi data bahwa positif pada bagian neraca dari tahun 2015-2016 karena mengalami kenaikan dan negartif pada lapioran laba rugi karena mengalami penurunan, sehingga didapatkn kesimpulan atas PT.Garuda Madju Cipta bahwa terjadi kondisi kurang menguntungkan dan ketidak stabilan atas kegiatan opsional yang dilakukan oleh perusahaan. Perlu dilakukan analisa lebih lanjut atas keadaan PT. Garuda Madju Cipta untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, pemilihan metode analisa *common size statement* sudah cukup tepat apabila dilaksanakan, karena pada metode ini penilaian dapat dilakukan secara rinci terhadap akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi dan neraca..

Kata Kunci : *Common Size Statement, Kinerja Keuangan*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan studi Strata I Jurusan Akuntansi. Dengan melaksanakan penelitian ini, saya mendapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan, sehingga mampu menganalisa permasalahan yang terdapat pada perusahaan yang berguna bagi penulis nantinya mampu bagi perusahaan sebagai penentu kebijakan kedepannya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta Bapak Rusman, Ibunda tercinta Nurmalina yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
2. Bapak Dr. Agussani MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Fitriani Saragih SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Pembimbing roposal dan kripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal hingga skripsi ini.
7. Pimpinan, seluruh Staff dan Pegawai Kantor PT. Garuda Madju Cipta (Garuda Plaza Hotel) selaku tempat diadakannya penelitian.
8. Buat Amrul, Agum, rafi dan Teman-teman yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan proposal hingga skripsi ini.
9. Serta kepada teman-teman di kelas reguler IX-A Akt Malam, terima kasih buat hari-harinya, buat dukungan dan canda tawanya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.

Medan, Oktober 2018

Penulis

MUHAMMAD AGUM NUROCHMAN

NPM : 1305170326

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I : Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : Landasan Teori	8
A. Uraian Teoritis	8
2.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	9
2.2 Laporan Keuangan	9
2.3 Analisis <i>Common Size</i>	12
2.3.1 Laporan Laba Rugi	14
2.3.2 Neraca	15
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Berpikir	18
BAB III : Metode Penelitian	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
1. Tempat Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian	21
D. Jenis dan Sumber Data	21
1. Jenis Data	21
2. Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV : Hasil dan Pembahasan	23
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	28
1. Penerapan analisis <i>common size statement</i>	28
2. Analisis <i>common size statement</i> terhadap kinerja keuangan .	31
BAB V : Kesimpulan dan Saran	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Neraca PT. Garuda Madju Cipta	3
Tabel I.2 : Laporan Laba/Rugi PT. Garuda Madju Cipta	4
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	17
Tabel III.1 : Waktu Penelitian	21
Tabel IV.1 : Neraca PT. Garuda Madju Cipta	24
Tabel IV.2 : Laporan Laba Rugi PT. Garuda Madju Cipta	25
Tabel IV.3 : Penerapan <i>Common size</i> Pada Neraca	29
Tabel IV.4 : Penerapan <i>Common size</i> Pada Laba Rugi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Berpikir	19
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis global yang melanda pada periode 2008-2009 memberikan dampak buruk baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan perekonomian Indonesia. Menteri Keuangan RI menyatakan dalam keputusan nomor: 740/KMK/001/1389 tanggal 28 Juni 1989 bahwa kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Kinerja manajemen perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan tertentu pada periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan tersebut, dapat dilihat perkembangan kinerja manajemen periode pada periode tertentu.

Laporan keuangan juga menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, sehingga apabila ditemukan kelemahan-kelemahan atau masalah perusahaan, perusahaan akan mengambil tindakan atau merubah kebijakan di masa yang akan datang untuk meningkatkan kinerja manajemen. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan. Pendekatan yang paling umum digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan, yaitu analisis laporan keuangan dengan melihat rasio-rasio keuangan sebuah perusahaan pada periode tertentu. Kasmir (2008) menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut mewakili kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajibannya dan lain sebagainya. Pendekatan lain yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis *common size*.

Analisis *common size* adalah analisis laporan keuangan dengan membandingkan perubahan-perubahan perolehan perusahaan pada periode tertentu yang tercantum dalam laporan laba-rugi dan neraca perusahaan dalam hubungan total aktiva pada periode tersebut. Dengan analisis *common size*, pihak manajemen akan lebih mudah untuk melihat perkembangan distribusi beban-beban dalam laporan labarugi atau distribusi harta dan hutang dalam neraca. Hal ini dikarenakan perkembangan-perkembangan tersebut disajikan dalam bentuk persen. Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Dalam parktiknya, Analisis *common-size* ialah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).Laporan keuangan dalam persentase per-komponen (*Common-size statement*) menyatakan masing-masing posnya dalam satuan persen atas dasar total kelompoknya, cara penyusunan laporan keuangan ini disebut teknik analisis *common-size* dan termasuk metode analisis vertikal. Menurut Djarwanto (2009), persentase per komponen adalah persentase dari masing-masing unsur aktiva terhadap total aktiva, masing-masing unsur pasiva terhadap total pasivanya, dan masing-masing unsur laba-rugi terhadap jumlah penjualan netonya. Laporan yang demikian disebut *common-size statement*.

Menurut Jusuf (2010), common size analysis adalah menganalisis laporan keuangan untuk satu periode tertentu dengan cara membanding-bandingkan pos yang satu dengan pos lainnya. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menggunakan persentase di mana salah satu pos ditetapkan patokan 100%.

PT. Garuda Madju Cipta merupakan perusahaan jasa yang banyak bergerak pada bidang perhotelan. Perusahaan yang beralamat di Jl. Sisingamangaraja no. 18 ini selalu melakukan pelaporan laporan keuangannya yang dimuat dalam buku tahunan. Data laporan keuangan ini yang dijadikan oleh peneliti sebagai alat untuk dilakukannya analisa terhadap perusahaan. Analisa *common size* dipilih peneliti untuk melakukan analisa terhadap perusahaan dengan melakukan perhitungan terhadap neraca dan laporan laba rugi.

Berikut hasil perhitungan yang dilakukan peneliti terhadap laporan keuangan perusahaan.

Tabel I.1
NERACA
PT. GARUDA MADJU CIPTA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

Neraca	31 Desember (Dalam Rupiah)		<i>Common Size Statement</i> (Presentase)	
	2015	2016	2015	2016
A K T I V A				
<u>Aktiva Lancar</u>				
Kas dan Setara Kas	916.665.696	1.072.822.697	0.58	0.65
Piutang Usaha	15.425.616.165	13.944.376.848	9.84	8.40
Panjar- Panjar/Perkiraan Sementara	6.221.235	5.158.500	0.004	0.003
Pinjaman Pegawai	-	-	-	-
Persediaan	490.290.625	627.124.634	0.31	0.38
Asuransi dibayar dimuka	<u>525.000.000</u>	<u>459.375.000</u>	<u>0.33</u>	<u>0.28</u>
<u>Jumlah Aktiva Lancar</u>	17.363.793.722	16.108.857.679	11.07	9.70

Akiva Tetap				
Harga Perolehan	138.507.782.043	145.722.176.044	88.34	87.78
Akumulasi Penyusutan	<u>(38.113.553.721)</u>	<u>(43.325.443.482)</u>	<u>(24.31)</u>	<u>(26,10)</u>
Nilai Buku	100.394.228.322	102.396.732.562	64.03	61.68
Aktiva Lain-Lain	39.038.532.011	47.496.594.561	24.90	28.61
TOTAL AKTIVA	156.796.554.054	166.002.184.802	100%	100%
PASIVA				
Jumlah Hutang Lancar	7.589.898.366	15.913.915.617	4.84	9.59
Jlh Hutang Jk. panjang	102.004.089.026	105.515.294.682	67.29	61.45
Total Equity	43.691.361.007	48.084.180.159	27.87	28.97
TOTAL PASIVA	156.796.554.054	166.002.184.802	100%	100%

Tabel I.2
LAPORAN LABA/RUGI
PT. GARUDA MADJU CIPTA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

Laba/Rugi	31 Desember (Dalam rupiah)		Common Size Statement (Dalam Presentase)	
	2015	2016	2015	2016
Penjualan	61.861.864.753	66.707.031.080	100%	100%
Jlh. HPP	<u>30.621.159.868</u>	<u>31.646.492.294</u>	49.50	<u>47.44</u>
Laba-Rugi Kotor	31.240.704.885	35.060.538.786	50.50	52.56
Jlh. Biaya Adm & Umum	25.580.054.450	29.272.856.743	41.35	43.88
Laba Rugi Sebelum Pajak	5.660.650.435	5.787.682.044	9.15	8.68
Pajak Penghasilan	<u>(1.360.259.798)</u>	<u>(1.394.862.892)</u>	<u>(2.20)</u>	<u>(2.09)</u>
Laba Rugi Sesudah Pajak	4.300.390.637	4.392.819.152	6.95	6.59

Dengan adanya penjelasan diatas dapat diartikan bahwa yang terjadi pada PT. Garuda Madju Cipta dilihat dari laporan keuangannya pada tahun 2015-2016 dengan asumsi bahwa perusahaan pada bagian neraca perusahaan dengan jumlah aktiva lancar pada tahun 2015 sebesar 11,07% mengalami penurunan menjadi 9,70%, sementara itu pada perolehan nilai buku perusahaan sebesar 64,03% pada tahun 2015 menurun pada tahun 2016 menjadi 61,68%, serta aktiva lain-lain yang mengalami kenaikan dari 2015 sebesar 24,90% dan naik pada tahun 2016 menjadi 28,61%. Begitu dengan passiva perusahaan yang mengalami pergerakan naik dan

juga turun. Jumlah hutang lancar pada tahun 2015 sebesar 4,84% menjadi 9,59% pada tahun 2016. Sedangkan jumlah hutang jangka panjang mengalami penurunan dari 67,29 pada tahun 2015 menjadi 61,45% pada tahun 2016. Sementara itu total ekuitas mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar 27,87% menjadi 28,97% pada tahun 2016. Sehingga perusahaan mengalami keadaan yang kurang baik, hal ini sesuai dengan amatan penulis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas yang diikuti teori pendukung, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Garuda Madju Cipta dengan judul “**ANALISIS *COMMON SIZE STATEMENT* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. GARUDA MADJU CIPTA**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu terjadinya penurunan kinerja keuangan yang dinilai dengan rasio keuangan dengan metode analisa *common size statement*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis menentukan rumusan masalah yang akan dianalisa dalam penelitian ini :

1. Apakah *common size statement* sudah diterapkan dengan baik di PT. Garuda Madju Cipta ?

2. Apakah *common size statement* sudah dapat menganalisis kinerja keuangan pada PT. Garuda Madju Cipta ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui analisa yang didapat pada PT. Garuda Madju Cipta dengan menggunakan analisa *Common Size Statement*
- b. Untuk mengetahui komposisi dan proporsi investasi pada setiap jenis aktiva, struktur modal dan pendanaan, dan distribusi hasil penjualan pada biaya dan laba.

2. Manfaat Penelitian

- a. Peneliti

Menambah dan memberikan wawasan pengetahuan mengenai apa yang dimaksud dengan *common size statement*, kegunaannya bagi perusahaan, dan apa saja faktor-faktor yang menjadi ukuran penilaiannya.

- b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan gambaran mengenai pencapaian yang dilakukan oleh perusahaan melalui analisis *common size statement* yang dilakukan peneliti sehingga dapat diketahui keadaan dan kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah literatur mengenai analisa kinerja keuangan perusahaan dengan metode *common size statement* sehingga jika terdapat kekurangan dapat dilakukan perbaikan kemudiannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Moehariono (2010: 61) menyatakan bahwa kinerja sebenarnya berasal dari kata-kata *job performance* dan disebut *actual performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai. Secara umum, kinerja dapat diartikan sebagai suatu proses penilaian tentang kemauan pekerjaan terhadap tujuan dan jasa, termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan organisasi. Donnelly et al (2008) menyatakan bahwa kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan manajemen dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat atau dianalisis melalui kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat diperoleh melalui informasi keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan melalui laporan keuangan, yaitu informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan. Penilaian atas kinerja keuangan suatu perusahaan umumnya dilakukan dalam jangka pendek pada periode tertentu seperti dalam jangka waktu satu bulan, triwulan dan tahunan.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Setiap perusahaan akan melaporkan seluruh kegiatan keuangan yang terjadi pada periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan memperlihatkan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan termasuk kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Penyusunan laporan keuangan memiliki beberapa tujuan tertentu, yaitu (Rivai et al, 2013) :

1. Memberikan informasi arus kas perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.
2. Memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha perusahaan selama periode tertentu.
3. Memberikan informasi keuangan yang dapat membantu pihak-pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi perusahaan.
4. Memberikan informasi relevan lainnya yang relevan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan menunjukkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Dengan demikian dapat dilihat bagaimana pertanggungjawaban manajemen dalam mengolah sumber daya yang

ada di perusahaan yang telah dipercayakan kepada pihak manajemen (Kuswadi, 2009). Adapun keterbatasan yang dimiliki laporan keuangan adalah sebagai berikut (Kuswadi, 2009) :

1. Laporan keuangan bersifat historis, berisi tentang kejadian dan kegiatan perusahaan pada masa lalu sehingga tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya acuan dalam pengambilan keputusan.
2. Bersifat umum, karena laporan keuangan disusun bukan dengan tujuan untuk kepentingan pihak-pihak tertentu.
3. Tidak melaporkan informasi yang bersifat kualitatif.

Laporan keuangan tersaji dalam bentuk dan cakupan yang berbeda berdasarkan pada kurun waktu tertentu, yaitu:

1. Laporan Keuangan Bulanan.
2. Laporan Keuangan Triwulan
3. Laporan Keuangan Tahunan.
4. Laporan Keuangan Konsolidasi.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan tahun 2007 yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari (Rudianto, 2008: 15):

1. Laporan Laba-Rugi (*Income Statement*), yang terdiri dari:
 - a. Pendapatan
 - b. Beban Usaha
2. Laporan Perubahan Modal (*Statement of Owner's Equity*), yang terdiri:
 - a. Modal
 - b. Laba Usaha

- c. Prive (pengambilan uang perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan).
3. Neraca (*Balance Sheet*), yang terdiri dari:
- a. Aktiva
 - b. Hutang
 - c. Modal
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*), yang terdiri dari:
- a. Aktivitas Operasional
 - b. Aktivas Investasi
 - c. Aktivitas Pembiayaan.

Adapun pihak-pihak yang umumnya memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut (Kasmir, 2010):

1. Pemegang Saham

Pemegang saham akan menilai kemajuan dan peningkatan kinerja yang telah dicapai perusahaan melalui laporan keuangan. Para pemegang saham umumnya akan menilai kemajuan dan peningkatan kinerja perusahaan melalui jumlah laba yang berhasil diperoleh serta pengembangan aset perusahaan.

2. Manajemen

Pihak manajemen akan menilai pencapaian perusahaan pada periode tertentu untuk menilai pencapaian target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, laporan keuangan akan menjadi pertimbangan tentang kebijakan yang perlu diambil perusahaan di masa depan.

3. Karyawan

Laporan keuangan akan memberikan informasi bagi seluruh karyawan perusahaan tentang kondisi keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kondisi keuangan perusahaan, karyawan juga akan mampu untuk menilai kinerja mereka pada periode tertentu.

2.3 Analisis *Common Size*

Analisis *common size* adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan laporan laba-rugi dan neraca perusahaan. Untuk menggunakan analisis *common size*, setiap pos aktiva dan kewajiban akan dibagi dengan total aktiva yang ditunjukkan dalam persentase. Kemudian laporan persentase yang telah diperoleh akan dibandingkan dengan laporan persentase perusahaan periode sebelum atau sesudahnya atau dibandingkan dengan laporan persentase perusahaan lain (Brigham dan Houston, 2007).

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk bisa mengetahui informasi mengenai kinerja suatu perusahaan, salah satunya dengan menganalisis keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apa yang harus kita tingkatkan dari periode sebelumnya kita dapat menggunakan laporan keuangan dalam bentuk persentase per komponen (*common size statement*). (Kasmir : 2008). Analisis persentase per komponen merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. (Kasmir : 2008).

Analisis *common size* mampu membandingkan semua nilai yang ada pada laporan keuangan sesuai dengan apa yang diperbandingkan oleh investor, karena

analisis *common size* tidak terbatas pada rumus melainkan menghitung dari perbandingan persentase data. Nilai perusahaan akan berubah sepanjang waktu, variasi seperti ini dapat mempersulit suatu analisis keuangan. Menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan dengan perusahaan pesaingnya yang bergerak pada bidang jasa sejenis. Hal ini tentu saja sangat berguna bagi investor dalam mengetahui kondisi perusahaan-perusahaan pada kelompok jasa tertentu untuk menentukan mana yang baik dan yang lebih menguntungkan dilihat dari perbandingan kinerja perusahaan.

Analisis *common size* adalah teknik analisis yang menggunakan penyederhanaan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Proses ini memerlukan angka dasar yang ditetapkan sebagai dasar perhitungan angka konversi, sehingga dapat diperoleh persentase pos tertentu dari pos utama. Menurut Djarwanto (2009) persentase perkomponen adalah persentase dari masing-masing unsur aktiva terhadap total aktivanya, masing-masing unsur pasiva terhadap total pasivanya, dan masing-masing unsur laba rugi terhadap jumlah penjualan netonya. Laporan yang demikian disebut *common size statement*.

Menurut Jusuf (2008) *common size* analisis adalah laporan keuangan untuk satu periode tertentu dengan cara membanding-bandingkan pos yang satu dengan pos yang lainya. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menggunakan presentase dimana salah satu pos ditetapkan patokan 100%. Jadi kesimpulan dari para ahli bahwa *common size* adalah analisis vertikal, karena analisis ini akan membanding-bandingkan post-post pada laporan keuangan.

Analisis *common size* dikembangkan dengan alasan untuk membandingkan laporan-laporan keuangan untuk perusahaan yang berbeda

ataupun membandingkan kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Husnan,2009). Analisa laporan keuangan perlu dilakukan untuk sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan. Analisa laporan keuangan memiliki 2 kontribusi penting bagi pihak manajemen keuangan, yaitu (2009) :

1. Analisa keuangan mampu memberikan informasi mengenai hubungan antar elemen yang membentuk struktur keuangan, yaitu manajemen aktiva, kewaiban dan ekuitas.
2. Analisa keuangan juga mampu menilai keterkaitan antara aktiva dan kewajiban.

2.3.1 Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi adalah laporan yang mengikhtisarkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Untuk tujuan perencanaan dan pengendalian, manajemen umumnya menyusun laporan laba-rugi secara bulanan atau kuartalan dan kemudian membandingkan hasil aktual dengan laporan yang dianggarkan (brigham dan Houston, 2007).

Kuswadi (2009) menyatakan bahwa laporan laba-rugi pada dasarnya menggambarkan jumlah pendapatan dan jumlah biaya dalam satu periode tertentu, sehingga laporan laba-rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan kinerja perusahaan. Informasi utama yang paling penting adalah tentang profitabilitas, karena informasi tersebut dibutuhkan dalam pengambilan keputusan akan sumber ekonomi yang akan dikelola oleh perusahaan di masa yang akan datang. Laba atau rugi bersih terdiri dari unsur-unsur berikut (Kuswadi, 2009) :

1. Laba-rugi dari aktivitas normal.
2. Laba-rugi pada pos luar biasa.

Adapun laba-rugi dari aktivitas normal adalah setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bagian dari usahanya dan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan tersebut. Sedangkan laba-rugi pos luar biasa adalah penghasilan atau biaya yang terjadi karena kegiatan atau transaksi yang secara jelas berbeda dari aktivitas normal perusahaan karena kegiatan atau transaksi tersebut tidak diharapkan untuk terjadi secara rutin seperti gempa bumi, kebakaran atau bencana banjir (Kuswadi, 2007).

Kejadian-kejadian atau transaksi yang dapat diklasifikasikan sebagai bagian dari pos luar biasa adalah (Kuswadi, 2007) :

1. Bersifat abnormal, yaitu kegiatan atau transaksi tersebut memiliki tingkat abnormalitas yang tinggi dan tidak berkaitan dengan kegiatan normal perusahaan.
2. Kegiatan atau transaksi tersebut tidak sering terjadi dalam kegiatan normal perusahaan.

2.3.2 Neraca

Neraca atau sering juga disebut posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Posisi yang digambarkan dalam neraca adalah posisi harta, hutang dan modal. Adapun definisi komponen-komponen neraca adalah sebagai berikut (Harahap, 2008) :

1. Harta

Harta atau aset adalah sesuatu yang dianggap akan mampu untuk memberikan *net cash inflow* yang bernilai positif di masa yang akan datang.

2. Pengakuan dan Penilaian Aktiva dan Kewajiban

Accounting Principles Board (APB) menyatakan bahwa pencatatan aktiva didasarkan pada kapan perusahaan mendapatkan kekayaan atau aktiva itu dari pihak lain sedangkan kewajiban didasarkan pada kapan kewajiban muncul pada pihak lain. Penilaian keduanya didasarkan pada nilai tukar, nilai pengorbanan pada saat pengalihan terjadi.

3. Kewajiban atau Hutang

APB menyatakan bahwa kewajiban adalah kewajiban ekonomis dari suatu perusahaan yang diakui dan dinilai sesuai prinsip akuntansi.

Neraca disajikan dalam tiga bagian, yaitu (Harahap, 2008) :

1. Aktiva, yang terdiri dari:

- a. Aktiva lancar.
- b. Investasi.
- c. Aktiva tetap.
- d. Aktiva yang tidak berwujud.
- e. Aktiva lain-lain

2. Kewajiban, yang terdiri dari:

- a. Kewajiban lancar (jangka pendek).
- b. Kewajiban jangka panjang.
- c. Kewajiban lain-lain.

3. Modal, yang terdiri dari:

- a. Modal saham.
- b. Agio saham (premi).
- c. Laba yang ditahan.

Penyajian tersebut adalah cerminan dari klasifikasi lazim pos neraca sebagai berikut (Harahap, 2008) :

1. Aktiva diklasifikasikan menurut urutan likuiditas.
2. Kewajiban diklasifikasikan menurut urutan jatuh tempo.
3. Modal diklasifikasikan berdasarkan sifat kekekalan.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis *common size* dan rasio keuangan yang dijadikan Peneliti sebagai acuan adalah:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Hasil
Mardahleni dan Nur Hamzah (2015)	Analisa Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Sawit Gunung Sangkur Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat	Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari koperasi Sawit Gunung Sangkur kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat pada periode 2011 sampai 2014 dinilai kurang Baik. Hal ini terjadi karena tiap periode hutang selalu meningkat sementara laba bersih yang diperoleh menurun. Penurunan laba yang diperoleh koperasi juga disebabkan oleh faktor lain yaitu karena harga jual yang tidak stabil, biaya operasional mengalami peningkatan serta kerugian kurs.
Wartoyo (2016)	Analisis <i>Common Size</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Laporan Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri Tahun 2013)	Berdasarkan data-data analisis laporan keuangan neraca dengan menggunakan metode <i>common size</i> pada BSM tahun 2013 dapat disimpulkan bahwa kinerja dan

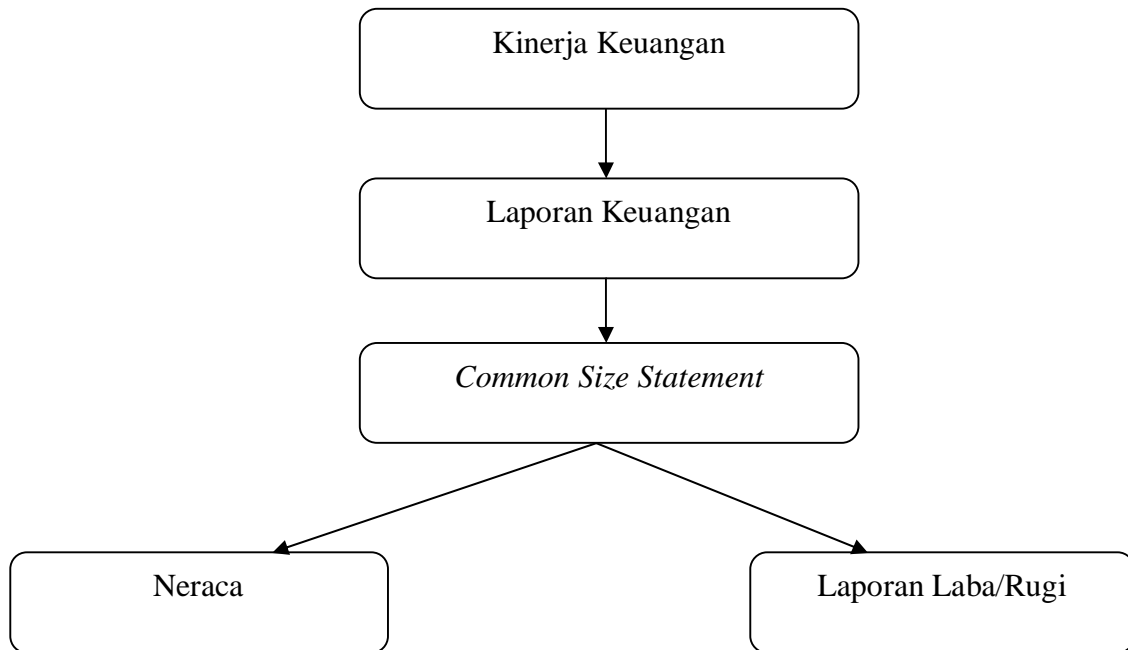
		<p>keuangan BSM dalam kondisi kurang optimal, data-data di aktiva yang mengalami kenaikan, seperti kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 4,87% dan yang mengalami penurunan, seperti pinjaman qardh yang turun sebesar -2,63%. Setelah diteliti hal ini diperkirakan bersumber dari 3 hal, seperti dijualnya investasi pada surat-surat berharga yang menyebabkan penurunan, diambilnya penempatan pada bank lain, serta simpanan wadiah dan dana syirkah temporer yang naik hal ini dilakukan BSM untuk menjaga likuiditasnya dengan menambah kas dan setara kas.</p>
Binti Kholifah (2015)	<p>Analisis Laporan Keuangan Dengan Analisis <i>Common Size</i> Untuk Membandingkan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Kelompok Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010 – 2014</p>	<p>Dari analisis Laporan Keuangan <i>Common Size</i>, berikut adalah kesimpulan perbandingan kinerja dua perusahaan Telekomunikasi selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu dari 2010 sampai dengan 2014. PT. Telkom memiliki kinerja keuangan perusahaan yang cukup baik. Jika dilihat di dalam neraca <i>common size</i>, perusahaan sudah mampu menjaga tingkat kestabilan hutangnya. Dilihat dari pos Liabilitas Jangka Pendek, PT.Telkom tampak lebih unggul dengan jumlah rekeningnya yang dapat dijaga kestabilannya.</p>

C. Kerangka Pemikiran

PT. Garuda Madju Cipta merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang perhotelan yang berdomisili di Medan. Perusahaan ini memiliki banyak anak perusahaan sehingga dengan kasat mata kita mampu memprediksi bagaimana keadaan perusahaan tersebut, namun kita dapat melihat keadaan perusahaan tersebut melalui laporan keuangan yang dilaporkan setiap tahunnya, setelah dianalisis terdapat beberapa permasalahan yang timbul khususnya dibagian *profit* perusahaan yang masih cenderung kecil, bahkan

dibeberapa akun mengalami penurunan, untuk itu dibutuhkan analisis yang lebih baik dalam lagi terhadap perusahaan tersebut melalui analisis rasio keuangan.

Analisis yang peneliti lakukan adalah analisi *common size statement* dengan rasio keuangan sebagai alat ukur yang digunakan.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang melakukan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur untuk mempermudah pemahaman dan membahas suatu penelitian. Neraca dan laporan laba/rugi sebagai variabel yang diteliti, pada bagian neraca total aktiva dianggap nilai netral dengan presentase 100% kemudian dilakukan perhitungan vertikal terhadap pos-pos yang terdapat pada neraca tersebut. Sedangkan pada laporan laba/rugi penjualan dianggap sebagai nilai netral 100% yang digunakan sebagai pembanding dengan perhitungan vertikal untuk setiap posnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung pada perusahaan yaitu PT. Garuda Madju Cipta yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 18, Medan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada bulan Juni 2018 sampai dengan September 2018, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel III.1
Waktu Penelitian Penulis

No	Jenis Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Awal	■	■														
2	Pembuatan Proposal			■	■	■	■										
3	Seminar						■										
4	Riset							■	■	■	■						
5	Analisa/Pengolahan data								■	■	■	■					
6	Pembuatan Skripsi										■	■	■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■	
8	Sidang Meja Hijau																■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data informasi yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca yang mampu dilakukan penarikan kesimpulan atas data-data tersebut. Nilai data bisa berubah-ubah dan bersifat variatif.

2. Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yaitu dengan data dokumentasi. Data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berasal dari perusahaan ataupun penelitian terdahulu. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan studi dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen terkait dengan masalah penelitian seperti laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca tahun 2015 sampai dengan 2017.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengklarifikasi data dan memastikan bahwa data tersebut adalah data yang sebenarnya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan data yaitu menerangkan tentang data yang diteliti dan yang terakhir menganalisis tentang fenomena yang terjadi pada atas perhitungan rasio keuangannya. Penulis menggunakan data perusahaan yang ada pada laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Adapun tahapan dalam perolehan ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar dan dinotasikan dalam presentase, data yang diperlukan diperoleh pada laporan laba rugi perusahaan tahun 2015 s/d 2017.
2. Menghitung pos-pos yang terdapat pada neraca PT. Garuda Madju Cipta secara vertikal dengan total aktiva sebagai pembandinganya.
3. Menghitung pos-pos yang terdapat pada laporan laba/rugi PT. Garuda Madju Cipta secara vertikal dengan total aktiva sebagai pembandinganya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan jasa perhotelan yang memiliki kantor pusat di medan. PT. Garuda Madju Cipta merupakan perusahaan yang sedang berkembang yang terus melakukan inovasi dalam mencapai tujuan utama perusahaan ini didirikan, perusahaan ini juga merupakan perusahaan dengan tingkat perputaran kegiatan operasional yang tinggi, terbukti dengan perputaran nilai aktiva dan kegiatan operasionalnya yang dilaporkan dalam laporan keuangan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan riset dan penelitian di perusahaan ini. Objek yang menjadi sumber penulis untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan adalah laporan keuangan didalam laporan keuangan itu sendiri penulis menggunakan laporan laba rugi dan neraca sebagai objek penelitiannya. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba-rugi bagi tiap-tiap perusahaan dan neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau *balanced sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran

mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu dalam IFRS, neraca juga bisa disebut *Statements of Financial Position*. Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan status *report* bukan merupakan *flow report*.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta dengan menggunakan metode analisis *common size statement* sebagai ukuran dari pencapaian yang sudah dilakukan perusahaan setiap akhir periode akuntansinya. Analisa terhadap laporan keuangan pada PT. Garuda Madju Cipta penulis lakukan untuk mendapatkan gambaran keadaan perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa keadaan perusahaan lewat analisa dengan metode *common size statement*. Melalui analisa ini diharapkan perusahaan mampu memberikan kepuasan atas apa yang sudah dicapai setiap periode akuntansinya

Tabel IV.1
NERACA
PT. GARUDA MADJU CIPTA

Neraca	<i>Common Size Statement (Presentase)</i>		
	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>
Kas dan Setara Kas	0.59	0.65	0.54
Piutang Usaha	9.84	8.40	9.54
Panjar-Panjar/Perkiraan Sementara	0.004	0.003	0.03
Pinjaman Pegawai	-	-	-
Persediaan	0.31	0.38	0.43
Asuransi dibayar dimuka	0.33	0.28	0.24
Jumlah Aktiva Lancar	11.07	9.70	10.78
<u>Akiva Tetap</u>			
Harga Perolehan	88.34	87.78	87.24
Akumulasi Penyusutan	(24.31)	(26.10)	(30.16)
Nilai Buku	64.03	61.68	57.08

<u>Aktiva Lain-Lain</u>	<u>24.90</u>	<u>28.61</u>	<u>32.15</u>
TOTAL AKTIVA	100%	100%	100%
Jumlah Hutang Lancar	4.84	9.59	10.15
Jlh Hutang Jk. panjang	67.29	61.45	58.86
Total Equity	<u>27.87</u>	<u>28.97</u>	<u>31.00</u>
TOTAL PASIVA	100%	100%	100%

Sumber : Data Yang Diolah

Dapat kita lihat pada tabel IV.1 Neraca keuangan perusahaan bahwa dapat kita lihat kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan maupun penurunan pada setiap akunnya. melalui data diatas dapat dilihat perubahan laporan neraca PT. Garuda Madju Cipta pada tahun 2017, pada setiap pos-pos yang terdapat pada neraca mengalami perubahan, kas dan setara kas pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,54, piutang usaha mengalami kenaikan menjadi 9,54, panjar-panjar mengalami kenaikan menjadi 0,03, persediaan mengalami kenaikan menjadi 0,43, asuransi dibayar dimuka mengalami penurunan menjadi 0,24, sehingga jumlah aktiva lancar mengalami kenaikan menjadi 10,78. Harga perolehan mengalami sedikit penurunan menjadi 87,24, akumulasi penyusutan mengalami kenaikan menjadi 30,16, nilai buku mengalami penurunan menjadi 57,08, dan aktiva lain-lain mengalami kenaikan menjadi 32,15. Sedangkan pada passiva PT. Garuda Madju Cipta mengalami kenaikan maupun penurunan, jumlah hutang lancar pada tahun 2017 naik menjadi 10,15, begitu juga dengan jumlah hutang jangka panjang mengalami penurunan menjadi 58,86, serta total ekuitas mengalami kenaikan menjadi 31,00. Hal ini berarti PT. Garuda Madju Cipta sudah menrepakan analisis *common size statement* sehingga perusahaan melakukan evaluasi atas pencapaian pada tahun 2015-2016 sehingga pada tahun 2017 perolehan yang didapat sangat bervariasi

dan menunjukkan pergerakan. Menurut Djarwanto 2008 Persentase per komponen dari neraca menunjukkan persentase dari masing-masing unsur aktiva dari total aktivitya dan persentase dari masing-masing unsur passiva dari total passivanya. Sedangkan menurut Jusuf (2009) hasil perbandingan dalam persentase tersebut menunjukkan peran dari masing-masing *account* terhadap total aktiva, peran dari masing-masing pos pembiayaan (utang atau modal sendiri) dalam membiayai aktiva, dan analisis ini juga memberikan indikasi mengenai karakteristik bisnis yang bersangkutan, sehingga sangat bagus apabila mengalami pergerakan baik kenaikan maupun penurunan, jika menurun maka diperlukan evaluasi atas pencapaian dan kinerja perusahaan, dan jika naik maka diharapkan agar perusahaan mampu mempertahankan.

Tabel IV.2
LAPORAN LABA/RUGI
PT. GARUDA MADJU CIPTA

Laba/Rugi	<i>Common Size Statement (Dalam Presentase)</i>		
	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>
Penjualan	100	100	100
Jlh. HPP	<u>49.50</u>	<u>47.44</u>	<u>46.49</u>
Laba-Rugi Kotor	50.50	52.56	53.52
Jlh. Biaya Adm & Umum	41.35	43.88	46.14
Laba Rugi Sebelum Pajak	9.15	8.68	7.37
Pajak Penghasilan	<u>(2.20)</u>	<u>(2.09)</u>	<u>(1.78)</u>
Laba Rugi Sesudah Pajak	6.95	6.59	5.60

Sumber : Data Yang Diolah

Pada Tabel IV.2 laporan laba rugi diatas, dapat dilihat ketidak stabilan, pada metode analisis *common size statement* diatas terdapat angka-angka yang memperbandingkan kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta pada tahun 2017 mengalami kenaikan dan penurunan, pada perhitungan jumlah harga pokok perolehan pada tahun 2017 menjadi 46,49, laba rugi kotor mengalami kenaikan

menjadi 53,52 pada tahun 2017, jumlah biaya administrasi dan umum mengalami kenaikan pada tahun 2017 menjadi 46,14, laba rugi sebelum pajak pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 7,37, dan pajak penghasilan tahun 2017 menjadi 1,78 yang berarti mengalami penurunan, serta laba rugi sesudah pajak penghasilan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 5,60, hal ini wajar karena PT. Garuda Madju Cipta merupakan perusahaan jasa yang penghasilannya didapatkan berdasarkan penjualan jasa nya. Melalui data diatas PT. Garuda Madju Cipta sudah melakukan penerapan analisa *common size statement*, karena data perhitungan per komponen pada laporan laba rugi bersifat fluktuasi. Menurut Djarwanto (2009) persentase per komponen dari laporan laba-rugi menunjukkan besarnya persentase masing-masing unsur laba-rugi dari nilai penjualan nettonya. Sehingga menurut Djarwanto (2009) hasil perbandingan dalam persentase tersebut menunjukkan bagian dari penjualan netto yang telah terserap oleh unsur-unsur seperti beban pokok penjualan, berbagai macam biaya usaha, biaya non operating, pajak perseroan, dan pendapatan bersih sebagai sisanya, yang berarti jika perhitungan perkomponen bernilai positif ataupun naik maka hasil yang didapat akan cenderung baik, dan perusahaan sukses melakukan aktivitas operasionalnya, sedangkan apabila bernilai positif ataupun turun, perusahaan memerlukan evaluasi atas kinerja perusahaan untuk mendapatkan kestabilan laba atas perusahaan setiap periodenya.

B. Pembahasan

1. Penerapan analisis *common size statement*

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan utama yang sama yaitu berkembang sebagai proses untuk lebih mensejahterakan individu yang tergabung dalam proses tumbuh kembang perusahaan, termasuk juga PT. Garuda Madju Cipta sendiri. Pada riset dan penelitian ini penulis memilih metode *common size statement*, bertujuan untuk memberikan hasil perbandingan antar satu perusahaan dengan perusahaan yang lain ataupun pencapaian yang dilakukan perusahaan per akhir periode akuntansinya, dipergunakan sebagai ukuran bagi internal ataupun eksternal yang mengamati dan berperan dalam keberlangsungan kegiatan operasional PT. Garuda Madju Cipta. Analisis persentase per komponen atau analisis *common size statement* merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan bahwa PT. Garuda Madju Cipta menggunakan analisa *common size statement*, dapat dilihat dengan pergerakan angka-angka yang disajikan pada neraca dan laporan laba rugi memiliki variasi dalam presentase hasil perhitungan perkomponen yang dilakukan dengan analisa *common size statement* sehingga jika dilihat bahwa perusahaan masih terus melakukan inovasi dan evaluasi dalam mewujudkan cita-cita utama didirikannya suatu perusahaan, hal ini terbukti bahwa PT. Garuda Madju Cipta mengusahakan hasil yang maksimal dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan. Berikut data penerapan *common size statement* PT. Garuda Madju Cipta, sebagai berikut :

TABEL IV.3
PENERAPAN *COMMON SIZE STATEMENT* PADA NERACA
PT. GARUDA MADJU CIPTA

Neraca	<i>Common Size Statement (Presentase)</i>		
	2016	2017	Perubahan
Kas dan Setara Kas	0.65	0.54	(0.11)
Piutang Usaha	8.40	9.54	1.14
Panjar-Panjar/Perkiraan Sementara	0.003	0.03	0.027
Pinjaman Pegawai	-	-	-
Persediaan	0.38	0.43	0.05
Asuransi dibayar dimuka	0.28	0.24	(0.04)
Jumlah Aktiva Lancar	9.70	10.78	1.08
Aktiva Tetap			
Harga Perolehan	87.78	87.24	(0.54)
Akumulasi Penyusutan	(26.10)	(30.16)	4.06
Nilai Buku	61.68	57.08	(4.6)
Aktiva Lain-Lain	28.61	32.15	3.54
TOTAL AKTIVA	100%	100%	
Jumlah Hutang Lancar	9.59	10.15	0.56
Jlh Hutang Jk. panjang	61.45	58.86	(2.59)
Total Equity	28.97	31.00	2.03
TOTAL PASIVA	100%	100%	

Sumber : Data Yang Diolah

Pada table IV.3 menunjukkan perubahan, pada tahun 2017 PT. Garuda Madju Cipta mengalami penurunan sebesar 0,11 persen dibandingkan tahun 2016, piutang usaha mengalami kenaikan 1,14 pada tahun 2017 dibandingkan 2016, panjar-panjar pada tahun 2017 mengalami kenaikan 0,27 dari tahun 2016, persediaan mengalami kenaikan sebesar 0,05 pada 2017, asuransi dibayar dimuka mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,04 dari tahun 2016, jumlah aktiva lancar mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 1,08 dibandingkan 2016, harga perolehan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,54, akumulasi penyusutan mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 4,06, nilai

buku mengalami penurunan pada 2017 sebesar 4,6, dan aktiva lain-lain mengalami kenaikan sebesar 3,54 pada tahun 2017 dibandingkan 2016.

Tabel IV.4
PENERAPAN *COMMON SIZE STATEMENT* PADA LAPORAN LABA/RUGI
PT. GARUDA MADJU CIPTA

Laba/Rugi	<i>Common Size Statement (Dalam Presentase)</i>		
	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>Perubahan</u>
Penjualan	100	100	-
Jlh. HPP	47.44	46.49	(0.95)
Laba-Rugi Kotor	52.56	53.52	0.96
Jlh. Biaya Adm & Umum	43.88	46.14	2.26
Laba Rugi Sebelum Pajak	8.68	7.37	(1.31)
Pajak Penghasilan	(2.09)	(1.78)	(0,31)
Laba Rugi Sesudah Pajak	6.59	5.60	(0.99)

Sumber : Data Yang Diolah

Dari data tabel IV.4 di atas penerapan *common size statement* pada laporan laba rugi PT. Garuda Madju Cipta, pada tahun 2017 jumlah harga pokok perolehan mengalami penurunan sebesar 0,95, laba rugi kotor mengalami kenaikan sebesar 0,96 pada tahun 2017, jumlah biaya administrasi dan umum pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,26, laba rugi sebelum pajak pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,31, pajak penghasilan 2017 mengalami penurunan sebesar 0,31 serta laba rugi sesudah pajak juga mengalami penurunan sebesar 0,99. Sehingga laporan laba rugi PT. Garuda Madju Cipta menunjukkan grafik menurun, dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga diperlukan evaluasi atas kinerja keuangan perusahaan yang harus dilakukan. Diperlukan analisa yang lebih terperinci untuk menangani permasalahan, agar tidak mempengaruhi kinerja perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Menurut Simamora (2011) analisis vertikal (*vertical analysis*) merupakan sebuah teknik untuk mengevaluasi data laporan keuangan yang menunjukkan setiap pos dalam laporan keuangan dari segi presentase dan jumlah rupiah. Pada saat analisis vertikal dipakai untuk perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode, trend atau perubahan hubungan diantara pos-pos lebih mudah diidentifikasi. Laporan keuangan yang hanya dinyatakan dalam presentase disebut laporan ukuran bersama (*common size statement*). Pada dasarnya analisis *common size statement* bertujuan untuk melihat perkembangan suatu perusahaan berdasarkan perhitungan melalui per komponen akun yang terdapat pada neraca maupun laporan laba rugi, analisa ini juga bertujuan sebagai bahan perbandingan atas pencapaian perusahaan dalam setiap satu periode akuntansinya sehingga metode ini tepat dipilih sebagai metode penilaian atas kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta.

2. Analisis *common size statement* untuk menilai kinerja keuangan PT.

Garuda Madju Cipta

Dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan memiliki tujuan dan harapan mendapatkan *income* sebagai hasil atas kegiatan yang dilakukan, hanya saja dalam setiap berkegiatan masalah akan selalu ditemui, sehingga berdampak atas keadaan maupun kinerja keuangan perusahaan. Dibutuhkan metode yang tepat agar dapat memberikan informasi atas kinerja keuangan perusahaan untuk melihat secara keseluruhan atas hasil pencapaian yang dilakukan oleh PT. Garuda Madju Cipta. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis *common size statement* melalui analisis yang penulis lakukan

terhadap kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta didapatkan hasil yang kurang memuaskan yaitu dari perhitungan yang dilakukan atas neraca dan laporan laba rugi menghasilkan pergerakan naik maupun turun, hal ini memang sangat wajar terjadi dikarenakan PT. Garuda Madju Cipta merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, sehingga pendapatan dan pencapaian atas kinerja keuangannya dipengaruhi melalui penjualan jasanya kepada konsumen, sehingga naik ataupun turunnya berdasarkan selera konsumen. Menurut Munawir (2010) *common size* adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya. Penyajian dalam bentuk *common size* akan mempermudah bagi pembaca laporan keuangan untuk memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi. Perubahan yang terjadi tidak akan diketahui baik atau buruknya tanpa melihat proporsi dari setiap pos terhadap total yang dijadikan sebagai angka dasar perhitungan persentase. Dengan adanya persentase per komponen pada laporan keuangan sangat bermanfaat bagi penganalisis yang sedang mempelajari keadaan keuangan jangka pendek dan hasil usaha perusahaan, khususnya dalam membuat perbandingan di antara perusahaan sejenis dan perbandingan dengan rasio industri (Jumingan, 2014). Dalam setiap usaha yang dilakukan selalu memiliki harapan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Secara garis besar kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta mengalami keadaan kurang memuaskan jika dilihat dengan perhitungan *common size statement* akan tetapi hasil yang didapat melalui perhitungan ini bukan merupakan indikator tunggal dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan

PT. Garuda Madju Cipta, masih banyak aspek penilaian yang harus diperhatikan lagi sehingga diperlukan penelitian dengan metode lain untuk mendapatkan data yang akurat atas kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta.

Menurut penelitian yang dilakukan Wartoyo (2015) Berdasarkan data-data analisis laporan keuangan neraca dengan menggunakan metode *common size* pada BSM tahun 2013 dapat disimpulkan bahwa kinerja dan keuangan BSM dalam kondisi kurang optimal, data-data di aktiva yang mengalami kenaikan, seperti kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 4,87% dan yang mengalami penurunan, seperti pinjaman qardh yang turun sebesar -2,63%. Setelah diteliti hal ini diperkirakan bersumber dari 3 hal, seperti dijualnya investasi pada surat-surat berharga yang menyebabkan penurunan, diambilnya penempatan pada bank lain, serta simpanan wadiah dan dana syirkah temporer yang naik hal ini dilakukan BSM untuk menjaga likuiditasnya dengan menambah kas dan setara kas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kadek Rai Suwena (2017) bahwa berdasarkan pembahasan pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan *common size* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 ditinjau dari neraca, terdapat enam perusahaan otomotif yang mengalokasikan dana untuk aktiva sebagian besar berasal dari utang (liabilitas) sehingga akan menimbulkan beban berat bagi perusahaan dan rendahnya *margin of safety* bagi kreditur. Selain itu, tingkat solvabilitas pada enam perusahaan tersebut semakin menurun. Metode analisis *common size statement* banyak dipilih karena melalui analisa metode ini kita mendapatkan pencapaian yang dilakukan oleh perusahaan per akun pada setiap laporan laba rugi dan neraca yang buat per akhir periode akuntansinya. Hal ini

juga dilakukan oleh peneliti Sri Rahayu Sulaeman (2014) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, *common size* dan analisis trend untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk sebelumnya, peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk baik karena tercermin pada rasio keuangan yang yang meningkat. Begitupun laba yang dihasilkan oleh PT. Nippon Indosari corpindo Tbk sudah cukup karena dalam 3 tahun tersebut laba yang dihasilkan semakin meningkat. Begitu pun jika dilihat dari analisis trend yang dilakukan maka PT. Nippon Indosari corpindo dapat dikatakan baik karena berada nilai presentasi rasio keuangan yang diperoleh dari analisis rasio keuangan berada diatas rata-rata industri. Dan selanjutnya dengan menggunakan *common size* maka tingkat presentasi untuk setiap pos pos yang ada setiap tahunnya meningkat. Hal itu disebabkan oleh tingkat laba yang dihasilkan, total asset yang meningkat, penjualan dan peminat konsumen akan produk tersebut meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dapat diartikan bahwa dalam setiap analisa dengan menggunakan metode *common size statement* jenis usaha perusahaan berpengaruh atas pencapaian dan akun yang dilakukan penilaian sehingga peneliti yang penulis lakukan pada PT. Garuda Madju Cipta dalam menilai untuk Tahun 2015-2016 terhadap kinerja keuangan perusahaan bernilai negatif pada laporan laba rugi, karena mengalami penurunan dan positif apada neraca karena mengalami kenaikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan jasa perhotelan yang memiliki kantor pusat di medan. PT. Garuda Madju Cipta merupakan perusahaan yang sedang berkembang yang terus melakukan inovasi dalam mencapai tujuan utama perusahaan ini didirikan, perusahaan ini juga merupakan perusahaan dengan tingkat perputaran kegiatan operasional yang tinggi, terbukti dengan perputaran nilai aktiva dan kegiatan operasionalnya yang dilaporkan dalam laporan keuangan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan riset dan penelitian di perusahaan ini. Objek yang menjadi sumber penulis untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan adalah laporan keuangan didalam laporan keuangan itu sendiri penulis menggunakan laporan laba rugi dan neraca sebagai objek penelitiannya. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba-rugi bagi tiap-tiap perusahaan dan neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau *balanced sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran

mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu dalam IFRS, neraca juga bisa disebut *Statements of Financial Position*. Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan status *report* bukan merupakan *flow report*.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta dengan menggunakan metode analisis *common size statement* sebagai ukuran dari pencapaian yang sudah dilakukan perusahaan setiap akhir periode akuntansinya. Analisa terhadap laporan keuangan pada PT. Garuda Madju Cipta penulis lakukan untuk mendapatkan gambaran keadaan perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa keadaan perusahaan lewat analisa dengan metode *common size statement*. Melalui analisa ini diharapkan perusahaan mampu memberikan kepuasan atas apa yang sudah dicapai setiap periode akuntansinya

Tabel IV.1
NERACA
PT. GARUDA MADJU CIPTA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

Neraca	31 Desember (Dalam Rupiah)		<i>Common Size Statement</i> (Presentase)	
	2015	2016	2015	2016
A K T I V A				
<u>Aktiva Lancar</u>				
Kas dan Setara Kas	916.665.696	1.072.822.697	0.58	0.65
Piutang Usaha	15.425.616.165	13.944.376.848	9.84	8.40
Panjar- Panjar/Perkiraan Sementara	6.221.235	5.158.500	0.004	0.003
Pinjaman Pegawai	-	-	-	-
Persediaan	490.290.625	627.124.634	0.31	0.38
Asuransi dibayar dimuka	<u>525.000.000</u>	<u>459.375.000</u>	<u>0.33</u>	<u>0.28</u>
<u>Jumlah Aktiva Lancar</u>	17.363.793.722	16.108.857.679	11.07	9.70

Akiva Tetap				
Harga Perolehan	138.507.782.043	145.722.176.044	88.34	87.78
Akumulasi Penyusutan	<u>(38.113.553.721)</u>	<u>(43.325.443.482)</u>	<u>(24.31)</u>	<u>(26,10)</u>
Nilai Buku	100.394.228.322	102.396.732.562	64.03	61.68
Aktiva Lain-Lain	<u>39.038.532.011</u>	<u>47.496.594.561</u>	<u>24.90</u>	<u>28.61</u>
TOTAL AKTIVA	156.796.554.054	166.002.184.802	100%	100%
PASIVA				
Jumlah Hutang Lancar	7.589.898.366	15.913.915.617	4.84	9.59
Jlh Hutang Jk. panjang	102.004.089.026	105.515.294.682	67.29	61.45
Total Equity	43.691.361.007	48.084.180.159	27.87	28.97
TOTAL PASIVA	156.796.554.054	166.002.184.802	100%	100%

Sumber : Data Yang Diolah

Tabel IV.2
LAPORAN LABA/RUGI
PT. GARUDA MADJU CIPTA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

Laba/Rugi	31 Desember (Dalam rupiah)		Common Size Statement (Dalam Presentase)	
	2015	2016	2015	2016
Penjualan	61.861.864.753	66.707.031.080	100	100
Jlh. HPP	<u>30.621.159.868</u>	<u>31.646.492.294</u>	49.50	<u>47.44</u>
Laba-Rugi Kotor	31.240.704.885	35.060.538.786	50.50	52.56
Jlh. Biaya Adm & Umum	25.580.054.450	29.272.856.743	41.35	43.88
Laba Rugi Sebelum Pajak	5.660.650.435	5.787.682.044	9.15	8.68
Pajak Penghasilan	<u>(1.360.259.798)</u>	<u>(1.394.862.892)</u>	<u>(2.20)</u>	<u>(2.09)</u>
Laba Rugi Sesudah Pajak	4.300.390.637	4.392.819.152	6.95	6.59

Sumber : Data Yang Diolah

Dapat kita lihat pada tabel IV.1 Neraca keuangan perusahaan bahwa dapat kita lihat kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan maupun penurunan pada setiap akunnya. Pada bagian aktiva jumlah aktiva lancar mengalami kenaikan dari 2015-2016 yang semula jumlah aktiva lancar sebesar Rp. 17.363.793.722 pada tahun 2015 dan mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp. 16.108.857.679, sehingga jika dilihat dengan menggunakan analisis *common size statement*nya perusahaan juga mengalami penurunan, hal

ini secara garis besar dapat diartikan bahwa kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta mengalami penurunan dari 11,07 pada tahun 2015 menjadi 9,70 pada tahun 2016, penurunan ini disebabkan penurunan piutang usaha PT. Garuda Madju Cipta yang pada tahun 2015 sebesar Rp. 15.425.616.165 dan menjadi Rp. 13.944.376.848 pada tahun 2016. Sebenarnya hal ini bagus, karena diasumsikan bahwa pengguna jasa yang memiliki piutang kepada PT. Garuda Madju Cipta sudah mampu memenuhi kewajibannya, namun menjadi tidak bagus, karena menyebabkan penurunan jumlah aktiva lancar perusahaan. Akan tetapi jumlah aktiva tetap per desember 2015 berjumlah sebesar Rp. 156.796.554.054, mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi Rp. 166.002.184.802. Hal ini berarti perusahaan dalam keadaan bagus, karena mengalami kenaikan. Sehingga jika dilihat dari metode analisis *common size statement* perusahaan mengalami kenaikan atas kinerja keuangan perusahaan. Namun, tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apa yang harus kita tingkatkan dari periode sebelumnya kita dapat menggunakan laporan keuangan dalam bentuk persentase per komponen (*common size statement*). Karena tujuan sebenarnya adalah untuk memberikan gambaran atas pencapaian perusahaan untuk lebih baik lagi.

Pada Tabel IV.2 laporan laba rugi diatas, dapat dilihat ketidak stabilan, pada metode analisis *common size statement* diatas terdapat angka-angka yang memperbandingkan kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta per Desember 2015 dan per Desember 2016 jumlah HPP mengalami penurunan dari 49, 50 menjadi 47,44 kemudian laba kotor mengalami kenaikan menjadi 50,50 menjadi 52,56, kemudian admin biaya umum mengalami kenaikan dari 41,35 menjadi 43,88, begitu juga dengan laba rugi sebelum pajak dari 9,15 menjadi 8,68 yang

berdampak terhadap laba rugi sesudah pajak yang menjadi menurun dari 6,95 menjadi 6,59. Analisis *common size* dikembangkan dengan alasan untuk membandingkan laporan-laporan keuangan untuk perusahaan yang berbeda ataupun membandingkan kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu sehingga data yang dilaporkan menjadi koreksi perusahaan untuk lebih baik lagi.

B. Pembahasan

1. Penerapan analisis *common size statement*

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan utama yang sama yaitu berkembang sebagai proses untuk lebih mensejahterakan individu yang tergabung dalam proses tumbuh kembang perusahaan, termasuk juga PT. Garuda Madju Cipta sendiri. Pada riset dan penelitian ini penulis memilih metode *common size statement*, bertujuan untuk memberikan hasil perbandingan antar satu perusahaan dengan perusahaan yang lain ataupun pencapaian yang dilakukan perusahaan per akhir periode akuntansinya, dipergunakan sebagai ukuran bagi internal ataupun eksternal yang mengamati dan berperan dalam keberlangsungan kegiatan operasional PT. Garuda Madju Cipta. Analisis persentase per komponen atau analisis *common size statement* merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan bahwa PT. Garuda Madju Cipta menggunakan analisa *common size statement*, dapat dilihat dengan pergerakan angka-angka yang disajikan pada neraca dan laporan laba rugi memiliki variasi dalam presentase hasil perhitungan perkomponen yang dilakukan dengan analisa *common size*

statement sehingga jika dilihat bahwa perusahaan masih terus melakukan inovasi dan evaluasi dalam mewujudkan cita-cita utama didirikannya suatu perusahaan, hal ini terbukti bahwa PT. Garuda Madju Cipta mengusahakan hasil yang maksimal dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan. Menurut Simamora (2011) analisis vertikal (*vertical analysis*) merupakan sebuah teknik untuk mengevaluasi data laporan keuangan yang menunjukkan setiap pos dalam laporan keuangan dari segi presentase dan jumlah rupiah. Pada saat analisis vertikal dipakai untuk perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode, trend atau perubahan hubungan diantara pos-pos lebih mudah diidentifikasi. Laporan keuangan yang hanya dinyatakan dalam presentase disebut laporan ukuran bersama (*common size statement*). Pada dasarnya analisis *common size statement* bertujuan untuk melihat perkembangan suatu perusahaan berdasarkan perhitungan melalui per komponen akun yang terdapat pada neraca maupun laporan laba rugi, analisa ini juga bertujuan sebagai bahan perbandingan atas pencapaian perusahaan dalam setiap satu periode akuntansinya sehingga metode ini tepat dipilih sebagai metode penilaian atas kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta.

2. Analisis *common size statement* dalam menilai kinerja keuangan PT.

Garuda Madju Cipta

Dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan memiliki tujuan dan harapan mendapatkan *income* sebagai hasil atas kegiatan yang dilakukan, hanya saja dalam setiap berkegiatan masalah akan selalu ditemui, sehingga berdampak atas keadaan maupun kinerja keuangan perusahaan. Dibutuhkan metode yang tepat agar dapat memberikan informasi atas kinerja

keuangan perusahaan untuk melihat secara keseluruhan atas hasil pencapaian yang dilakukan oleh PT. Garuda Madju Cipta. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis *common size statement* melalui analisis yang penulis lakukan terhadap kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta didapatkan hasil yang kurang memuaskan yaitu dari perhitungan yang dilakukan atas neraca dan laporan laba rugi menghasilkan pergerakan naik maupun turun keadaan ini karena pada laporan neraca didapatkan penurunan atas jumlah aktiva lancar pada tahun 2015 hingga 2016, sebesar Rp. 17.363.793.722 menjadi Rp. 16.108.857.679 dan perhitungan metode *common size* pada tahun 2015 sebesar 11,07 menjadi 9,70 begitu juga dengan laporan laba rugi pada tahun 2015 laba rugi sesudah pajak sebesar 6,95 yang kemudian turun pada tahun 2016 menjadi 6,59, hal ini memang sangat wajar terjadi dikarenakan PT. Garuda Madju Cipta merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, sehingga pendapatan dan pencapaian atas kinerja keuangannya dipengaruhi melalui penjualan jasanya kepada konsumen, sehingga naik ataupun turunnya berdasarkan selera konsumen. Menurut Munawir (2010) *common size* adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya. Penyajian dalam bentuk *common size* akan mempermudah bagi pembaca laporan keuangan untuk memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca dan laporan laba rugi. Perubahan yang terjadi tidak akan diketahui baik atau buruknya tanpa melihat proporsi dari setiap pos terhadap total yang dijadikan sebagai angka dasar perhitungan persentase. Dengan adanya persentase per komponen pada laporan keuangan sangat bermanfaat bagi

penganalisis yang sedang mempelajari keadaan keuangan jangka pendek dan hasil usaha perusahaan, khususnya dalam membuat perbandingan di antara perusahaan sejenis dan perbandingan dengan rasio industri (Jumingan, 2014). Dalam setiap usaha yang dilakukan selalu memiliki harapan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Secara garis besar kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta mengalami keadaan kurang memuaskan jika dilihat dengan perhitungan *common size statement* akan tetapi hasil yang didapat melalui perhitungan ini bukan merupakan indikator tunggal dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta, masih banyak aspek penilaian yang harus diperhatikan lagi sehingga diperlukan penelitian dengan metode lain untuk mendapatkan data yang akurat atas kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta.

Menurut penelitian yang dilakukan Wartoyo (2015) Berdasarkan data-data analisis laporan keuangan neraca dengan menggunakan metode *common size* pada BSM tahun 2013 dapat disimpulkan bahwa kinerja dan keuangan BSM dalam kondisi kurang optimal, data-data di aktiva yang mengalami kenaikan, seperti kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 4,87% dan yang mengalami penurunan, seperti pinjaman qardh yang turun sebesar -2,63%. Setelah diteliti hal ini diperkirakan bersumber dari 3 hal, seperti dijualnya investasi pada surat-surat berharga yang menyebabkan penurunan, diambilnya penempatan pada bank lain, serta simpanan wadiah dan dana syirkah temporer yang naik hal ini dilakukan BSM untuk menjaga likuiditasnya dengan menambah kas dan setara kas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kadek Rai Suwena (2017) bahwa berdasarkan pembahasan pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan *common size* pada perusahaan otomotif yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 ditinjau dari neraca, terdapat enam perusahaan otomotif yang mengalokasikan dana untuk aktiva sebagian besar berasal dari utang (liabilitas) sehingga akan menimbulkan beban berat bagi perusahaan dan rendahnya *margin of safety* bagi kreditur. Selain itu, tingkat solvabilitas pada enam perusahaan tersebut semakin menurun. Metode analisis *common size statement* banyak dipilih karena melalui analisa metode ini kita mendapatkan pencapaian yang dilakukan oleh perusahaan per akun pada setiap laporan laba rugi dan neraca yang buat per akhir periode akuntansinya. Hal ini juga dilakukan oleh peneliti Sri Rahayu Sulaeman (2014) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, *common size* dan analisis trend untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk sebelumnya, peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk baik karena tercermin pada rasio keuangan yang meningkat. Begitupun laba yang dihasilkan oleh PT. Nippon Indosari corpindo Tbk sudah cukup karena dalam 3 tahun tersebut laba yang dihasilkan semakin meningkat. Begitu pun jika dilihat dari analisis trend yang dilakukan maka PT. Nippon Indosari corpindo dapat dikatakan baik karena berada nilai presentasi rasio keuangan yang diperoleh dari analisis rasio keuangan berada diatas rata-rata industri. Dan selanjutnya dengan menggunakan *common size* maka tingkat presentasi untuk setiap pos pos yang ada setiap tahunnya meningkat. Hal itu disebabkan oleh tingkat laba yang dihasilkan, total asset yang meningkat, penjualan dan peminat konsumen akan produk tersebut meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dapat diartikan bahwa dalam setiap

analisa dengan menggunakan metode *common size statement* jenis usaha perusahaan berpengaruh atas pencapaian dan akun yang dilakukan penilaian sehingga peneliti yang penulis lakukan pada PT. Garuda Madju Cipta dalam menilai untuk Tahun 2015-2016 terhadap kinerja keuangan perusahaan bernilai negatif pada laporan laba rugi, karena mengalami penurunan dan positif apada neraca karena mengalami kenaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, maka dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan atas analisa yang dilakukan pada PT. Garuda Madju Cipta. Adapun kesimpulan yang dapat penulis tarik adalah :

1. Analisa *common size statement* dipilih karena dapat memberikan gambaran jelas mengenai pencapaian perusahaan karena penilaian yang rinci atas pos-pos yang terdapat pada laporan laba rugi dan neraca.
2. Analisa *common size statement* mampu memberikan gambaran atas kinerja PT. Garuda Madju Cipta jika dilihat dari metode analisis *common size statement* perusahaan mengalami kenaikan atas kinerja keuangan perusahaan. Namun, tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apa yang harus kita tingkatkan dari periode sebelumnya kita dapat menggunakan laporan keuangan dalam bentuk persentase per komponen (*common size statement*). Karena tujuan sebenarnya adalah untuk memberikan gambaran atas pencapaian perusahaan agar lebih baik lagi. Analisis *common size* dikembangkan dengan alasan untuk membandingkan laporan-laporan keuangan untuk perusahaan yang berbeda ataupun membandingkan kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu sehingga data yang dilaporkan menjadi koreksi perusahaan untuk lebih baik lagi.

3. PT. Garuda Madju Cipta menggunakan analisa *common size statement*, dapat dilihat dengan pergerakan angka-angka yang disajikan pada neraca dan laporan laba rugi memiliki variasi dalam presentase hasil perhitungan perkomponen yang dilakukan dengan analisa *common size statement* sehingga jika dilihat bahwa perusahaan masih terus melakukan inovasi dan evaluasi dalam mewujudkan cita-cita utama didirikannya suatu perusahaan, hal ini terbukti bahwa PT. Garuda Madju Cipta mengusahakan hasil yang maksimal dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan.
4. Dalam setiap usaha yang dilakukan selalu memiliki harapan unuk mendapatkan hasil yang maksimal. Secara garis besar kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta mengalami keadaan kurang memuaskan jika dilihat dengan perhitungan *common size statement* akan tetapi hasil yang didapat melalui perhitungan ini bukan merupakan indikator tunggal dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta, masih banyak aspek penilaian yang harus diperhatikan lagi sehingga diperlukan penelitian dengan metode lain untuk mendapatkan data yang akurat atas kinerja keuangan PT. Garuda Madju Cipta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran untuk tujuan memajukan perusahaan, adapun saran tersebut adalah :

1. Sebaiknya PT. Garuda Madju Cipta melakukan arahan dan evaluasi atas kinerja yang dilakukan dengan hasil yang didapatkan sehingga terjadi

keseimbangan antara yang dikorbankan dengan hasil untuk masa depan perusahaan yang lebih baik lagi.

2. PT. Garuda Madju Cipta sebaiknya diperlukan penelitian dan uji pendapat atas kinerja perusahaan kepada pengguna jasa perusahaan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Sebaiknya PT. Garuda Madju Cipta melakukan analisa *common size statement* sebagai salah satu pilihan atas analisa keadaan kinerja keuangan perusahaan untuk mendapatkan akurasi data atas pencapaian perusahaan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Binti Kholifah (2015). *Analisis Laporan Keuangan Dengan Analisis Common Size Untuk Membandingkan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Kelompok Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010 – 2014*. Skripsi, Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia
- Fahmi I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafari. 2011 *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1, Cetakan 10. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kadek Rai, dkk (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016*. E-Journal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 10 No: 2 Tahun: 2017. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Latifah, A.F. 2014. *Analisis Common size statement untuk menilai kinerja keuangan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Surabaya.
- Mardahleni, dkk (2016). *Analisa Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Sawit Gunung Sangkur Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat*. e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 4, Nomor 2, Maret 2016
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Saefullah, Syarif. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Common Size Pada PT. Holcim Indonesia Tbk*. Skripsi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Sari, Lia. 2013. *Analisis Common Size Untuk Penilaian Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tahun 2003 – 2012*. Jurnal Akuntansi Vol VI, No.1. Politeknik Darussalam.

Siti Aminah (2016). *Analisis Common Size Statement Dan Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. KAI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 3, Maret 2016

Wartoyo (2016). *Analisis Common Size Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2013)*. Jurnal Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon